

Keefektifan Konsumsi Ekstrak *Curcuma Aeruginosa* terhadap Perubahan Lochea pada Ibu Post Partum Di BPM Amirul Mojokerto

Lida Khalimatus Sa'diya, Tria Wahyuningrum

STIKES Bina Sehat PPNI Mojokerto, Jln Ry Jabon Km 06 Mojokerto, 61364

Korespondensi : lidarafi2@gmail.com

ABSTRACT

Childbed period is a reversion of reproductive organs as before pregnancy. Proses modification lochea need more nutrient essences. The contents of extra curcuma aeureginosa (black temu) is belived can accelerate expulsion of lochea blood. Purpose of this research for analysis the effectiveness consumption of extract curcuma aeruginosa for changes lochea to postpartum woman. Design used in this research is Quasi-eksperiment with approach method Non-Equivalen control group or non-randomized control group postes design. Population of research are women who bear at BPM Amirul Mojokerto. Technique take a data is consecutive sampling. Sub respondent to each groups are 11 respondent. Lochea changes quickly in seventh day to be serosa lochea, normal if in seventh day to be sanguilenta lochea, slowly if in seventh day still rubra lochea. Analysis data with dengan crosswise tabulation and Fisher test. The change of lochea with quickly more happen in experiment group that are 5 people (45%) compared in control group. The result of statistic if there is not effect after cosumption extract curcuma aeruginosa to lochea change in postpartum women ($p=0.125$). For further research should increase the number of respondents

Key word : *curcuma aeruginosa, Lochea, postpartum*

ABSTRAK

Masa nifas merupakan masa pengembalian alat-alat reproduksi seperti sebelum hamil. Proses perubahan lochea membutuhkan asupan zat gizi. Kandungan ekstrak curcuma aeureginosa (temu ireng) dipercaya dapat mempercepat pengeluaran darah lochea. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis keefektifan konsumsi ekstrak *curcuma aeruginosa* terhadap perubahan lochea pada ibu postpartum. Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Quasi-eksperiment* dengan metode pendekatan *Non-Equivalen control group* atau *non-randomized control group posttest design*. Terdapat dua kelompok responden yaitu Kelompok control ibu yang melahirkan di BPM Amirul sejumlah 11 orang, sedangkan kelompok intervensi ibu yang melahirkan di BPM Amirul dan diberikan *curcuma aeruginosa* sejumlah 11 orang. Pada kelompok control dan eksperimen didapatkan hasil bahwa terjadi perubahan lochea secara normal yaitu dari lochea rubra menjadi lochea sanguinolenta pada hari ke 7. Hasil penelitian dari tabulasi silang didapatkan bahwa perubahan lochea secara cepat lebih banyak terjadi pada kelompok eksperimen yaitu sebesar 5 orang (45%) dibandingkan pada kelompok control. Hasil uji *Fisher* didapatkan hasil bahwa tidak ada hubungan konsumsi ekstrak curcuma aeruginosa terhadap perubahan lochea pada ibu postpartum ($P=0,125$). Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya menambah jumlah responden.

Kata Kunci : *curcuma aeruginosa, Lochea, postpartum*

PENDAHULUAN

Masa nifas dimulai setelah placenta lahir dan berakhir ketika alat-alat kandungan kembali seperti keadaan sebelum hamil. Masa nifas berlangsung selama kira-kira 6-8 minggu (Ambarwati, 2010). Pada masa ini terjadi juga perubahan penting lainnya, perubahan yang terjadi pada system reproduksi diantaranya uterus, lochea, endometrium, serviks dan vagina.

Lochea/Darah yang keluar setelah melahirkan dapat dibersihkan dengan obat tradisional yang telah lama dikenal dan banyak di gunakan oleh masyarakat Indonesia. Salah satu tanaman rempah yang bermanfaat bagi ibu post partum adalah *Curcuma aeruginosa* (temu hitam). Perawatan pada masa nifas bertujuan untuk mencegah timbulnya komplikasi seperti *sepsis puerperalis*.

Angka kematian ibu (AKI) di Indonesia pada tahun 2015 berdasarkan data Kementerian Kesehatan (Kemenkes), 2016 tercatat 305/100.000 KH, angka ini belum memenuhi target MDGs yakni 102/100.000 KH. Sedangkan berdasarkan kesepakatan global *Sustainable Development Goals* (SDGs) target yang ditentukan adalah penurunan AKI hingga 70 per 100 ribu kelahiran hidup.

AKI di Jawa Timur (Jatim) tahun 2015 tercatat 89,6/100.000 kelahiran hidup. Angka ini mengalami penurunan dibandingkan tahun 2014 yang mencapai 93,52 per 100.000 kelahiran hidup. Angka ini lebih rendah dari target perkiraan provinsi yaitu 102/100.000 kelahiran hidup (Dinkes Jatim, 2016)

Penyebab langsung kematian ibu diantaranya perdarahan, eklamsi, sepsis, infeksi dan gagal paru. Perdarahan post partum dengan kehilangan darah lebih dari 1.000 ml adalah penyebab utama kematian, sedangkan infeksi merupakan penyebab kematian setelah perdarahan sehingga perlu perawatan masa nifas dengan baik (Saleha S, 2009)

Perawatan masa nifas dapat dengan memanfaatkan budaya tradisional yaitu ramuan *Curcuma aeruginosa* (Temu Hitam) yang sudah digunakan oleh leluhur bangsa Indonesia yang bermanfaat untuk membersihkan darah setelah melahirkan (Setiawan A, 2003)

METODE PENELITIAN

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Quasi-eksperiment* dengan metode pendekatan *Non-Equivalen control group* atau *non-randomized control group posttest design*.

Penelitian ini dilakukan di BPM Amirul pada bulan April-Juni 2016. Kelompok control pada penelitian ini adalah ibu yang melahirkan di BPM Amirul sejumlah 11 orang sedangkan kelompok eksperimen adalah ibu yang melahirkan di BPM Amirul sejumlah 11 orang dengan diberikan ekstrak *Curcuma aeruginosa*. Teknik pengambilan data dengan *consecutive sampling*. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independent adalah konsumsi ekstrak *curcuma aeruginosa*. Variabel dependent adalah perubahan lochea pada ibu postpartum. Analisa data dengan tabulasi silang dan uji *Fisher*. Hasil tabulasi silang didapatkan bahwa perubahan lochea secara cepat lebih banyak terjadi pada kelompok eksperimen yaitu sebesar 5 orang (45%) dibandingkan pada kelompok control. Berdasarkan uji *Fisher* didapatkan hasil bahwa tidak ada hubungan konsumsi ekstrak *curcuma aeruginosa* terhadap perubahan lochea pada ibu postpartum. ($p=0.125$).

HASIL PENELITIAN

Karakteristik Responden.

Pada penelitian ini karakteristik responden meliputi umur, pekerjaan dan paitas.

Tabel 1. Distribusi Karakteristik Responden

Karakteristik	Kelompok kontrol		Kelompok eksperimen	
	f	%	f	%
1. Umur				
• 20 tahun	0	0	1	9,1
• 20-35 tahun	11	100	9	81,0
• 35 tahun	0	0	1	9,1
2. Pekerja				
• IRT	9	8,18	8	72,7
• Buruh Tani	0	0	0	0
• Swasta	2	18,2	2	18,2
• Wiraswasta	0	0	1	9,1
• PNS	0	0	0	0
3. Paritas				
• 1 orang anak	3	27,3	4	36,35
• 2 orang anak	7	63,6	3	27,3
• 3 orang anak	1	9,1	4	36,35

Analisis Perubahan Lochea Pada Ibu Post Partum

Perubahan lochea pada kelompok kontrol dan eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 2. Tabulasi Silang Perubahan Lochea pada Ibu Postpartum

Variabel	Perubahan Lochea							
	Cepat	%	Normal	%	Lambat	%		%
Kelompok Kontrol	4	36	7	64	0	0	11	100
Kelompok Eksperimen	5	45	6	55	0	0	11	100
Total	9	41	13	59	0	0	22	100

Uji Fisher. $P=0,125$

Berdasarkan tabel.2 menunjukkan hasil uji statistik didapatkan hasil bahwa tidak ada hubungan konsumsi ekstrak *curcuma aeruginosa* terhadap perubahan lochea pada ibu postpartum ($p=0.125$).

PEMBAHASAN

Masa Nifas (*puerperium*) merupakan masa sesudah persalinan dan kelahiran bayi, plasenta, serta selaput yang diperlukan untuk memulihkan kembali organ kandungan seperti sebelum hamil dengan waktu kurang lebih 6 minggu. Masa pemulihan masa nifas ditandai dengan tahap pengeluaran darah (lochea). Perubahan lochea pada ibu postpartum dimulai dari lochea rubra, sanguilenta, serosa dan lochea alba. Kategori perubahan lochea secara normal pada penelitian ini adalah berawal dari lochea rubra selama 2 hari pasca persalinan dan pada hari ke 7 berubah menjadi lochea

sanguilenta. Sedangkan kategori perubahan lochea cepat adalah perubahan dari lochea rubra selama 2 hari pasca persalinan menjadi lochea serosa pada hari ke 7 dengan ciri – ciri berwarna kuning, cairan tidak berdarah lagi. Secara teori, lochea serosa adalah darah nifas yang keluar pada lebih dari 7 hari post partum sampai 14 hari postpartum (Saleha, 2009).

Perubahan lochea dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya factor psikologis dan nutrisi. Pada factor nutrisi, dipengaruhi oleh zat-zat gizi yang dikonsumsi ibu nifas selama pasca persalinan. Untuk penyembuhan luka pada dinding endometrium sangat baik dengan mengkonsumsi ekstrak *curcuma aeruginosa* yang banyak mengandung minyak atsiri yang bermanfaat untuk membersihkan darah pada masa nifas (Setiawan A, 2003).

Berdasarkan hasil penelitian, pada kelompok kontrol dan eksperimen didapatkan hasil bahwa sebagian besar responden berusia 20-35 tahun. Usia reproduksi yang matang mempengaruhi perilaku ibu dalam mengkonsumsi ekstrak *curcuma aeruginosa*.

Pada pekerjaan menunjukkan bahwa sebagian besar responden bekerja sebagai IRT, ibu rumah tangga cenderung memiliki waktu lebih banyak di dalam rumah untuk mengerjakan pekerjaan rumah, tetapi untuk mendapatkan informasi terbatas. Sedangkan paritas menunjukkan bahwa sebagian besar paritas responden 2 orang anak pada kelompok control dan kelompok eksperimen sebagian kecil dengan paritas 2 orang anak. Berdasarkan data umum tersebut sangat menunjang pada ibu postpartum untuk mengkonsumsi ekstrak *curcuma aeruginosa*.

Namun ada faktor lain yang juga mempengaruhi perubahan lochea yaitu mobilisasi dan menyusui yang belum terkaji, sehingga dapat mempengaruhi hasil penelitian yaitu tidak ada hubungan

konsumsi ekstrak *curcuma aeruginosa* terhadap perubahan lochea pada ibu postpartum.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan konsumsi ekstrak *curcuma aeruginosa* terhadap perubahan lochea pada ibu postpartum.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarwati, Wulandari. 2010. *Asuhan Kebidanan Nifas*. Yogyakarta : Nuha Medika
- Dinkes Provinsi Jawa Timur, 2016, *Profil Kesehatan Provinsi Jawa Timur Tahun 2015*. Surabaya, Dinkes Jawa Timur
- Kemenkes RI, 2016, *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2015*. Jakarta, Kemenkes RI.
- Saleha S. 2009. *Asuhan Kebidanan Pada Masa Nifas*. Jakarta : Salemba Medika
- Setiawan A, 2003, *ATLAS Tumbuhan Obat Indonesia*, Jilid 3, Puspa Swara